

The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on the Profitability of Banking Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) 2019-2022

Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

Kadek Bhara Abdianto¹, Ni Luh Putu Sri Purnama^{2*}

^{1,2}Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: sripurnama@undhirabali.ac.id

Article info

| | |
|--|--|
| <p>Keywords: <i>Credit Risk, Liquidity Risk, Profitability.</i></p> | <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Credit risk and liquidity risk have a significant impact on the profitability of non-financial companies in Indonesia. High credit risk tends to have a negative impact on profitability, while high liquidity risk also has a negative impact on company profitability. Therefore, management of credit risk and liquidity risk is an important aspect of the company's financial management strategy. The research method used is quantitative research methods with secondary data. This research was conducted at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2022. The sampling method used purposive sampling with the selection of companies that issued consecutive annual reports and sustainability reports in the period 2019 - 2022 and had credit risk and liquidity risk for the same period. Significant 2019-2022 so as to obtain 52 observations. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 26 assisted data presentation. The results of this study indicate that credit risk has a negative effect on profitability. Liquidity Risk has a negative influence on Profitability. Based on these results, there are two factors that affect Profitability, namely Credit Risk and Liquidity Risk. These factors are expected to be a consideration for investors in investing.</i></p> |
| <p>Kata kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Profitabilitas.</p> | <p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan non-keuangan di Indonesia. Risiko kredit yang tinggi cenderung berdampak negatif pada profitabilitas, sementara risiko likuiditas yang tinggi juga berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen risiko kredit dan risiko likuiditas menjadi aspek penting dalam strategi pengelolaan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama berturut-turut dalam periode 2019 – 2022 dan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang signifikan periode 2019-2022 sehingga memperoleh 52 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Risiko Likuiditas</p> |

memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut, ada dua faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas. Faktor tersebut diharapkan menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan badan independen atas pengembangan, pengesahan, dan penyusunan standar akuntansi di Indonesia mengatur tentang penyajian laporan keuangan pada perusahaan perbankan, termasuk informasi tentang profitabilitas. Bagi perusahaan perbankan akuntansi diperlukan untuk menyajikan informasi tentang laba atau rugi yang dihasilkan selama periode tertentu dalam laporan laba rugi. Selain itu SAK juga menekankan pentingnya pengungkapan informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menghitung laba atau rugi, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami bagaimana laba atau rugi tersebut dihitung. Untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan perbankan, SAK juga merekomendasikan penggunaan beberapa rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA). Rasio keuangan tersebut membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, seberapa efisien dalam mengelola modal yang tersedia, serta seberapa besar laba yang dihasilkan dari aktivitas bunga bersih perbankan (Diviana, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Dalam jangka panjang, profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan kinerja saham dan nilai perusahaan. Sebuah studi oleh Huang & Kisgen (2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja saham yang lebih baik daripada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah. Studi ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pada masa pandemi Covid-19 perusahaan perbankan mengalami masalah terkait penyaluran kredit. Yang dikarenakan semakin besarnya risiko gagal bayar dari kreditur akibat sebagian besar masyarakat seperti para pengusaha menengah, maupun perusahaan besar telah mengalami penurunan pendapatan akibat dampak dari pandemi virus Corona (Seto & Septianti, 2021). Kinerja fundamental perbankan juga terdampak oleh krisis pandemi virus Corona, khususnya pada bagian permodalan. OJK mengumumkan telah terjadi penurunan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dari kisaran 23-24% per November 2019 menjadi 21,77% per Maret 2020 dan pada tahun 2021 terjadi penurunan tipis sebesar 24,57% per Juni menjadi 24,38% per Agustus. Sektor perbankan juga mengalami perlambatan dana dari pihak ketiga (DPK) yang telah mengalami perlambatan dalam penyuplaian dana kredit. Pada tahun 2022 per-januari, DPK perbankan Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 11,9% sedangkan pada desember 2021 DPK perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 12,1% (Bank Indonesia, 2021).

METODE

Bagian metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

BEI periode 2019-2022. Metode penentuan sampel yaitu purposive sampling menurut Sugiyono (2018). Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Bagian diperoleh nilai minimum pada variabel Risiko kredit sebesar 0,23 nilai maksimum sebesar 64,96 dengan nilai mean sebesar 4,6423 dan standar deviasi sebesar 3,09363. Hal ini menandakan bahwa rerata Risiko kredit pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar 4,6423 Pada variabel Risiko likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,45 nilai maksimum sebesar 113,5 dengan nilai mean sebesar 50,6385 dan standar deviasi sebesar 0,36042. Hal tersebut menandakan bahwa rerata Risiko likuiditas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar 50, 6385. Sedangkan nilai minimum pada variabel profitabilitas sebesar 0,13 nilai maksimum sebesar 9,44 dengan nilai mean sebesar 3.4595 dan standar deviasi sebesar 1335935,439. Hal tersebut menandakan bahwa rata – rata nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebesar 3.4595.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah asymptotic significance adalah sebesar 0,145 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. masing-masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Ini ditunjukkan dengan nilai tolerance dan VIF pada variabel Risiko kredit (X1) sebesar 0,374 dan 1,241 dan variabel Risiko likuiditas (X2) sebesar 0,374 dan 1,241. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini. masing-masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai Sig > 0,05. Ini ditunjukkan dengan nilai Sig pada variabel Risiko kredit (X1) sebesar 0,091 dan variabel Risiko likuiditas (X2) sebesar 0,183. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian. uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson diperoleh sebesar 1,922. Nilai DW sebesar 1,798 berada pada kisaran nilai $du < DW < 4-du$ atau $1,633 < 1,922 < 2,367$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,432. hal ini menunjukkan bahwa 43,2% profitabilitas dipengaruhi oleh Risiko kredit dan Risiko likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Kelayakan model (Uji F)

F hitung didapat sebesar 21,775 sedangkan F tabel sebesar 3,187 dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa dapat disimpulkan bahwa model penelitian dianggap layak uji dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Nilai t hitung didapat sebesar -4,228, sedangkan t tabel sebesar -2,010 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara Risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022. nilai t hitung didapat sebesar -4,873, sedangkan t tabel sebesar -2,010 dengan

demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022.

Pembahasan

Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,382 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh informasi bahwa semakin tinggi tingkat risiko kredit maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebaliknya semakin rendah tingkat risiko kredit maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

Risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,394 dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Sehingga diperoleh informasi bahwa apabila risiko likuiditas meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebaliknya apabila risiko likuiditas menurun maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini: 1) Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022, dengan demikian jika Risiko kredit meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebaliknya semakin rendah tingkat risiko kredit maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. 2) Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022, dengan demikian jika tingkat Risiko likuiditas meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebaliknya apabila risiko likuiditas menurun maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diviana, Sukma et al. 2020. "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi." *Akuntansi dan Manajemen* 15(2): 113–32.
- Huang, Jiekun., and Darren J. Kisgen. 2013. "Gender and Corporate Finance: Are Male Executives Overconfident Relative to Female Executives?" *Journal of Financial Economics* 108(3): 822–39.
- Seto, A. A., and Septianti, D. 2021. "The Impact Of The Covid 19 Pandemic On The Financial Performance Of The Banking Sector In Indonesia." *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2): 144–53.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta